

**PEMBUATAN WEBSITE PROFIL DESA CICINDE SELATAN
UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKSES INFORMASI**

Hari Dwi Ramadhan¹, Ery Rosmawati²

¹Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

²Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

If21.hariramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id leryrosmawati@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Pemerintah Desa Cicinde Selatan menyadari bahwa transparansi dan akses informasi sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, sebuah website profil desa dikembangkan sebagai sistem informasi yang terintegrasi, memberikan akses ke informasi yang akurat tentang profil desa, kegiatan, layanan publik, dan potensi lokal. Website ini dirancang agar responsif dan dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat dengan tujuan untuk memperkuat transparansi dalam administrasi dan keuangan desa. Proses pengembangannya mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan, serta pengujian dan evaluasi. Proyek ini berhasil meningkatkan transparansi dan akses informasi, mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. Website ini diharapkan dapat menjadi contoh yang bisa diikuti oleh desa-desa lain untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci Akses Informasi, Desa Cicinde Selatan, Profil desa, Website Desa

Abstract

The Cicinde Selatan Village Government realizes that transparency and access to information are very important to encourage community participation and shared prosperity. Therefore, a village profile website was developed as an integrated information system, providing access to accurate information about village profiles, activities, public services and local potential. This website is designed to be responsive and can be accessed easily via various devices with the aim of strengthening transparency in village administration and finances. The development process includes requirements analysis, system design, development, and testing and evaluation. This project succeeded in increasing transparency and access to information, making it easier for the

public to obtain information, and increasing their involvement in decision making. It is hoped that this website can be an example that other villages can follow to increase transparency and community participation.

Keywords: *Access to Information, Cicinde Selatan Village, Village profile, Village Website*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa yang efektif membutuhkan dukungan dari berbagai elemen, termasuk keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan (Ardianti, 2019). Di era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi kedua elemen tersebut. Pengembangan website, khususnya, memungkinkan informasi desa disampaikan dengan transparan dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat (Armelin Yudianti, Rafif Sakti Utama, 2023). Desa Cicinde Selatan merupakan salah satu desa yang terus berusaha untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publiknya. Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat keterbukaan dan mendorong partisipasi masyarakat, pemerintah desa memahami pentingnya sebuah platform yang dapat menyebarkan informasi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dikembangkanlah sebuah website profil Desa Cicinde Selatan yang berfungsi sebagai sistem informasi terpadu. Sebelumnya, Desa Cicinde Selatan belum memiliki platform serupa dan menghadapi berbagai kendala dalam penyebaran informasi serta pelayanan kepada masyarakat. Kehadiran website ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan tersebut, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan efisiensi pelayanan di desa. Pembangunan website ini juga sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, terutama tujuan ke-9 yang berkaitan dengan infrastruktur desa (Bappenas, 2023). Dalam hal ini, infrastruktur digital seperti website desa menjadi elemen penting untuk meningkatkan efisiensi layanan publik dan mendorong perkembangan ekonomi lokal. Dengan infrastruktur yang baik, desa dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif (Alamsyah et al., 2024). Proyek ini bertujuan untuk menyediakan sebuah platform yang dapat meningkatkan transparansi, memperkuat partisipasi

masyarakat, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Cicinde Selatan. Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan teknologi informasi di tingkat desa telah menjadi fokus penting dalam meningkatkan transparansi dan akses informasi. Website desa terbukti menjadi alat efektif untuk mendistribusikan informasi kepada masyarakat secara luas dan cepat (Desa et al., 2019). Namun, penerapan website di desa-desa di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal literasi digital dan akses internet yang belum merata. Meski begitu, dengan adanya inisiatif pelatihan dan peningkatan infrastruktur, website desa dapat menjadi solusi jangka panjang untuk masalah transparansi dan keterbukaan informasi di tingkat desa (Makkombong et al., 2022). Website ini dirancang untuk tidak hanya menampilkan profil dan potensi desa, tetapi juga untuk menyediakan informasi terkini tentang kegiatan, program, dan layanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa. Dengan adanya website ini, diharapkan masyarakat Desa Cicinde Selatan dapat lebih mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan, serta merasa lebih terlibat dalam proses pembangunan desa.

KAJIAN PUSTAKA

A. Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang berarti medium, yang secara harfiah diartikan sebagai perantara atau pengirim pesan (Fadilah & Kanya, 2023). Media adalah alat yang dapat membantu dalam berbagai keperluan dan aktivitas, mempermudah penggunaannya bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, dalam konteks pengajaran, media diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Sari et al., 2019).

B. Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang disusun dengan tujuan memberikan pemahaman atau pengetahuan tentang suatu subjek, kejadian, atau fenomena tertentu, Ini bisa berupa fakta, angka, teks, gambar, suara, atau kombinasi dari berbagai media (Supriyanto & Fimawahib, 2022). Informasi tidak hanya sekadar kumpulan data, tetapi juga melibatkan proses interpretasi dan pengolahan untuk memberikan makna yang bermakna bagi penerima (Prisgunanto, 2018). Fungsi

utama informasi adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia di sekitar, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat, dan memberikan dasar bagi pembelajaran dan pertumbuhan (Prisgunanto, 2018). Dalam era digital, informasi sering disampaikan melalui internet, media sosial, platform digital, dan berbagai media lainnya. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengelola informasi telah menjadi penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam mengevaluasi dan menyaring informasi agar dapat memperoleh pengetahuan yang benar dan bermanfaat (Alamsyah et al., 2024).

C. Website

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau sub domain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet. Website juga dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang berisi data, baik data text, gambar, suara dan lainya yang dapat diakses secara online (No et al., 2019).

D. Front End

Front end merupakan bagian dari sebuah situs web yang menampilkan tampilan untuk para pengguna. Front End Developer adalah profesi yang bertanggung jawab untuk membangun antarmuka pengguna grafis dari sebuah situs web, menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Oleh karena itu, pengguna dapat melihat dan berinteraksi dengan situs web. Front End Developer bertugas untuk mengatur apa yang dapat dilihat oleh pengguna dalam browser mereka. Mereka bertanggung jawab untuk merancang, menganalisis kode, dan memperbaiki sisi klien dari aplikasi web. Ini membuat mereka bertanggung jawab atas tampilan, nuansa, dan desain situs web atau aplikasi web (Prasetiyo et al., 2022).

E. Back End

Backend adalah bagian dari sistem informasi atau aplikasi yang menangani proses-proses internal, seperti penambahan, perubahan, dan penghapusan data. Backend berfokus pada pengelolaan server dan basis data serta menangani tugas-tugas yang tidak terlihat oleh pengguna secara langsung. Backend memainkan peran penting dalam pengembangan sistem dan manajemen data (Putra et al., 2022).

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024—15 Agustus 2024 yang dilakukan di Desa Cicinde Selatan, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang. Kemudian, program kerja yang ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 – 06 Agustus 2024. Metode yang digunakan pada program ini yaitu, wawancara, pembuatan web, dan sosialisasi. Subjek yang menjadi utama pada pembuatan profil desa ini yaitu pemerintahan Desa Cicinde Selatan. Target atau sasaran pada program kerja ini yaitu kepada masyarakat luas. Adapun beberapa alat yang dibutuhkan pada program kerja ini adalah laptop, aplikasi Visual Studi Code, XAMPP, dan internet jaringan. Ada beberapa tahapan pada program kerja ini yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan pembuatan web dan coding
2. Menjalankan coding
3. Hosting

Tahapan pertama perancangan membuat web dan codingan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024, pada tahap awal mengumpulkan data melalui wawancara dengan Sekertaris Desa Cicinde Selatan. Setelah data terkumpul untuk dijadikan referensi pembuatan web. Kemudian, melakukan pembuatan desain UI dan codingan di aplikasi Visual Studio Code. Selanjutnya di hosting agar web yang dibuat tersebut bisa dipublikasi, sehingga bisa diakses oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

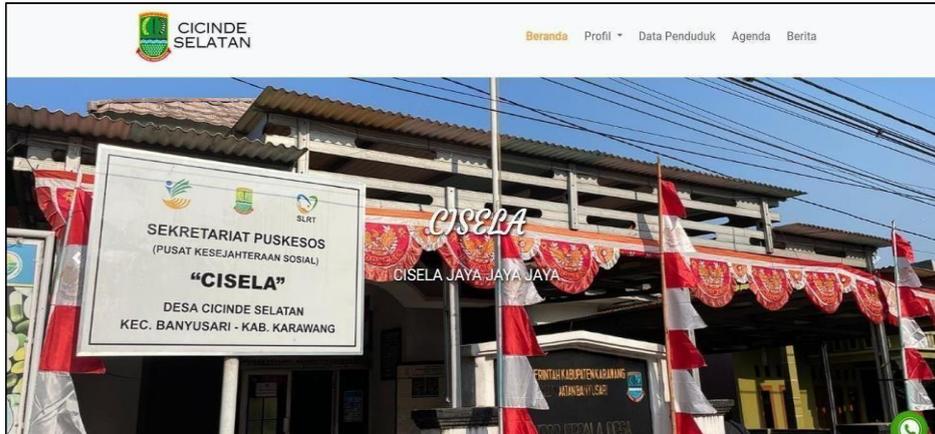
Hasil yang didapat dari pembuatan Website Profil Desa Cicinde Selatan tersebut ada beberapa menu yang dijabarkan. Berikut adalah tampilan yang dibuat:

A. Tampilan Pengguna

1. Beranda

Gambar ini menunjukkan beranda website Desa Cicinde Selatan, menampilkan Sekretariat Puskesmas "CISELA" di desa tersebut. Terlihat menu navigasi untuk Profil, Data Penduduk, Agenda, dan Berita, serta slogan "CISELA JAYA JAYA JAYA". Website ini digunakan untuk

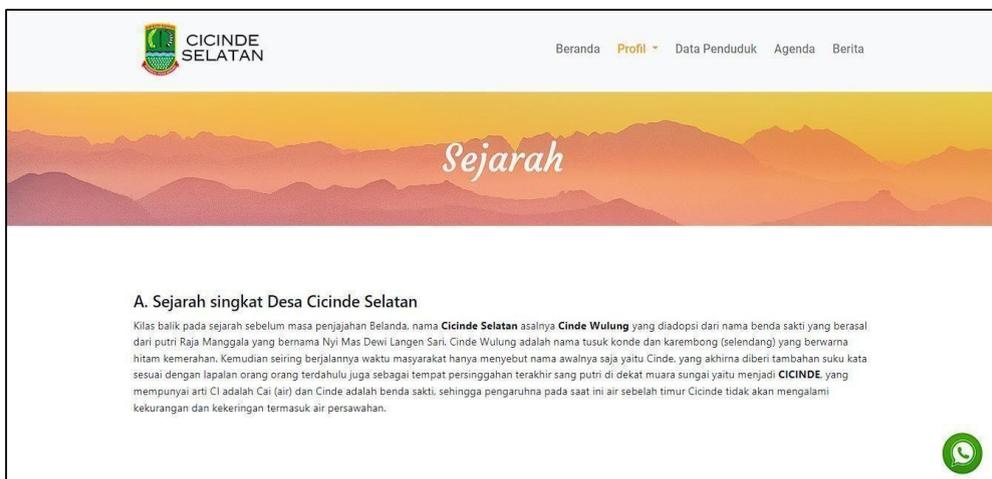
menyampaikan informasi penting kepada masyarakat desa.



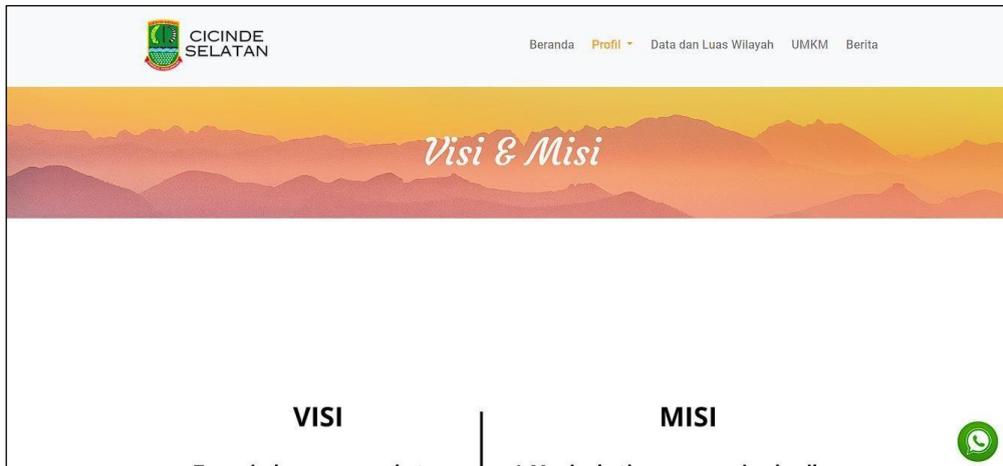
Gambar 1. Beranda

2. Profil Desa

Menu "Profil" di website Desa Cicinde Selatan mencakup sub-halaman yang menyediakan informasi lengkap tentang desa, termasuk sejarah singkat, asal-usul nama, visi dan misi, serta struktur organisasi pemerintah desa. Menu ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang identitas, warisan budaya, arah, tujuan, dan tata kelola desa kepada masyarakat dan pengunjung website.



Gambar 2. Sejarah Desa



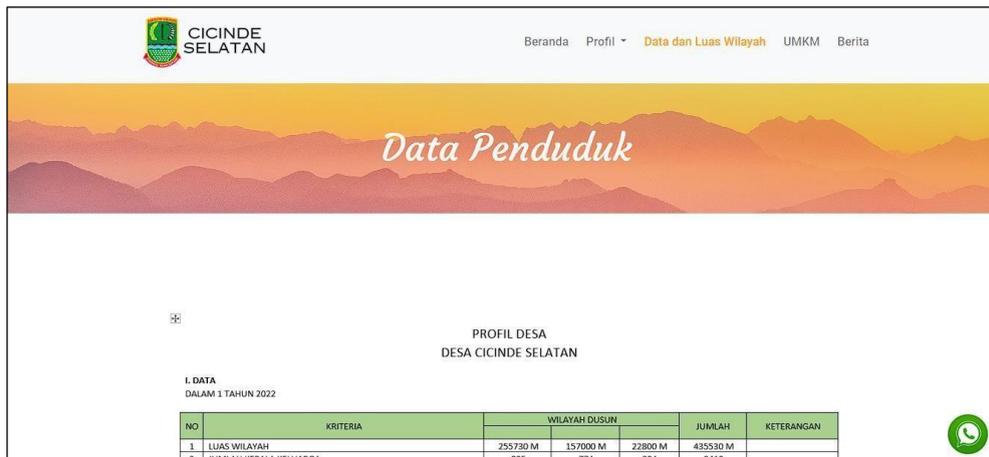
Gambar 3. Visi Misi Desa



Gambar 4. Struktur Organisasi

3. Data Penduduk

Menu Data Penduduk menampilkan statistik penduduk Desa Cicinde Selatan, seperti jumlah kepala keluarga, total penduduk, serta rincian jumlah laki-laki dan perempuan, yang dikelompokkan berdasarkan wilayah dusun.



Gambar 5. Data Penduduk

4. UMKM

Menu UMKM pada gambar di atas mengarahkan ke halaman yang menampilkan informasi mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Cicinde Selatan. Halaman ini kemungkinan besar berisi daftar UMKM yang beroperasi di desa tersebut, termasuk jenis usaha, produk atau layanan yang ditawarkan, serta mungkin kontak atau informasi lebih lanjut untuk mendukung dan mempromosikan usaha lokal di desa.

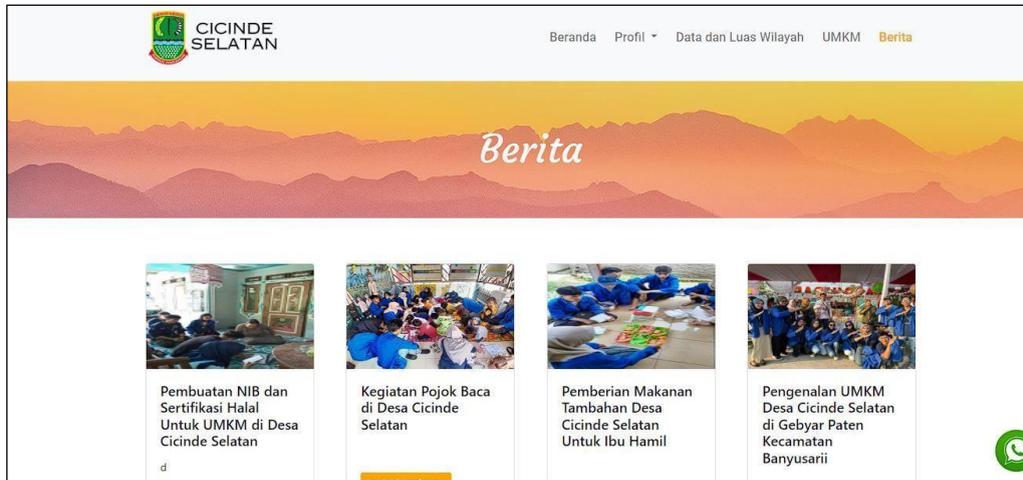


Gambar 6. UMKM

5. Berita

Menu Berita pada gambar di atas menampilkan halaman yang berisi berbagai informasi dan perkembangan terbaru di Desa Cicinde Selatan. Contoh berita yang ditampilkan meliputi kegiatan

pembuatan NIB dan sertifikasi halal untuk UMKM, kegiatan pojok baca, pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil, dan pengenalan UMKM desa di acara kecamatan.

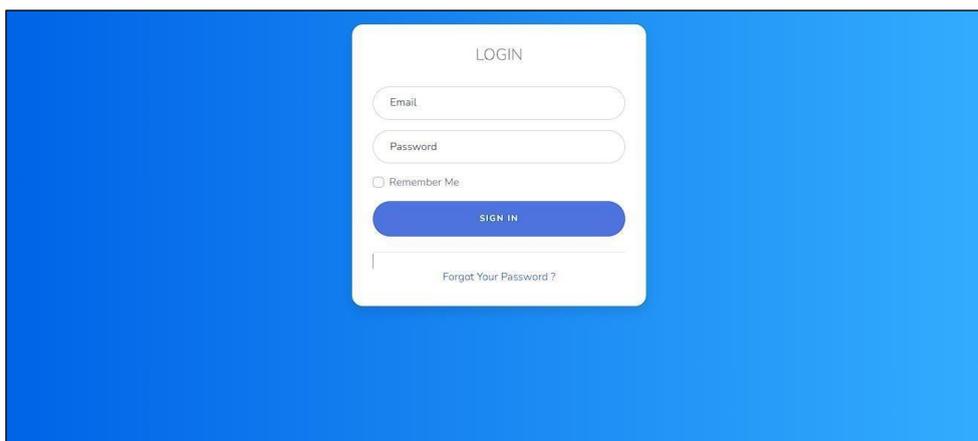


Gambar 7. Berita

B. Tampilan Admin

1. Login

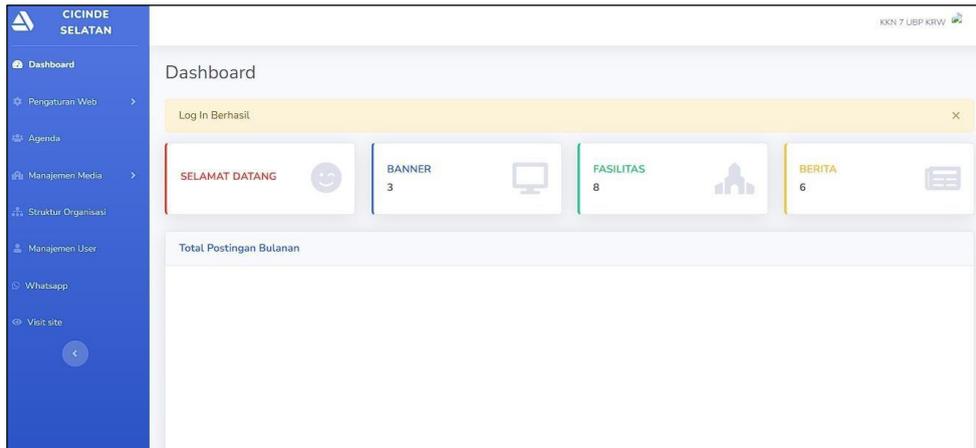
Menu login untuk menampilkan antarmuka halaman login dengan desain sederhana. Terdapat dua kolom input untuk memasukkan email dan password, serta opsi "Remember Me" untuk menyimpan detail login pengguna. Di bawahnya, ada tombol "SIGN IN" untuk masuk, serta tautan "Forgot Your Password?" jika pengguna lupa kata sandi. Halaman ini berlatar belakang biru dengan tampilan minimalis dan rapi.



Gambar 8. Login

2. Dashboard

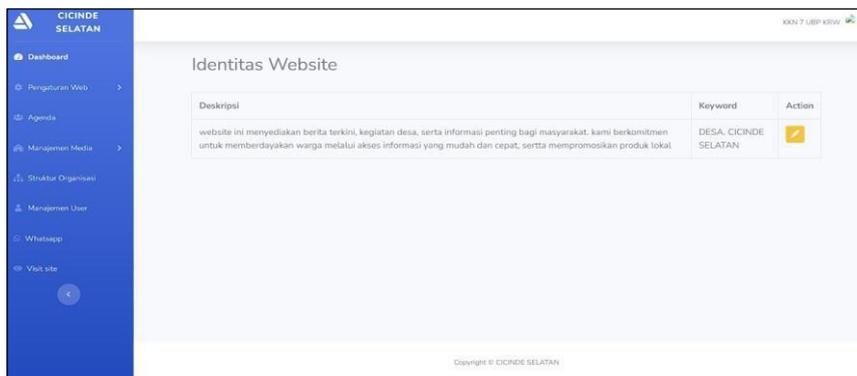
Menu dashboard dengan menu navigasi di sisi kiri, termasuk Dashboard, Pengaturan Web, Agenda, Manajemen Media, Struktur Organisasi, Manajemen User, WhatsApp, dan Visit Site. Di bagian utama, terdapat pesan "Log In Berhasil" dan beberapa widget yang menampilkan informasi seperti selamat datang, jumlah banner, fasilitas, dan berita. Tampilan ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan situs atau aplikasi secara terstruktur dan efisien.



Gambar 9. Dashboard

3. Pengaturan Web

Gambar tersebut menunjukkan halaman Pengaturan Web dengan dua bagian utama Identitas Website dan Sambutan. Bagian Identitas Website menampilkan deskripsi dan kata kunci yang terkait dengan situs, di mana admin dapat mengedit informasi ini. Selain itu, terdapat menu Sambutan yang kemungkinan berisi pesan atau kata pengantar dari pengelola situs, seperti ucapan selamat datang atau pesan motivasi. Kedua bagian ini bertujuan untuk memberikan identitas dan kesan pertama yang baik kepada pengunjung situs.



Gambar 10. Idenditas Web



Gambar 11. Sambutan

4. Agenda

Fungsi menu agenda pada gambar 12 adalah untuk menampilkan dan mengelola daftar kegiatan atau acara yang akan datang dengan desa.

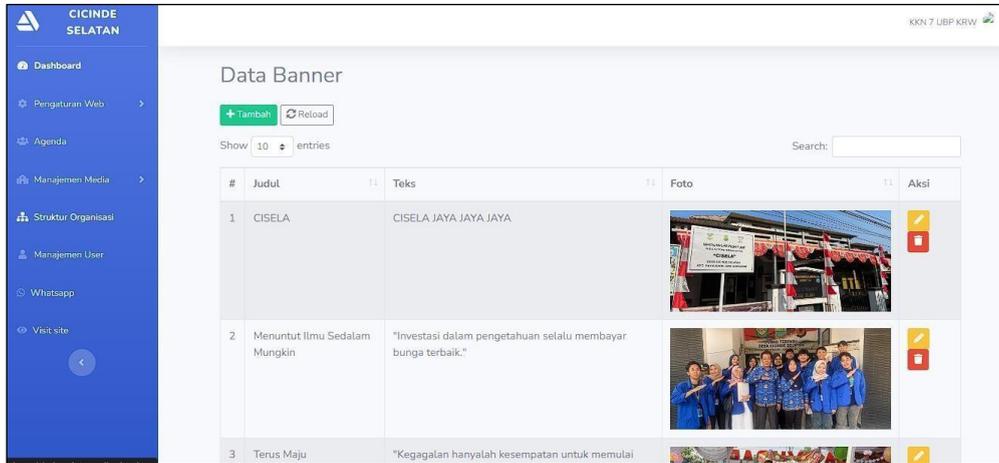


Gambar 12. Agenda

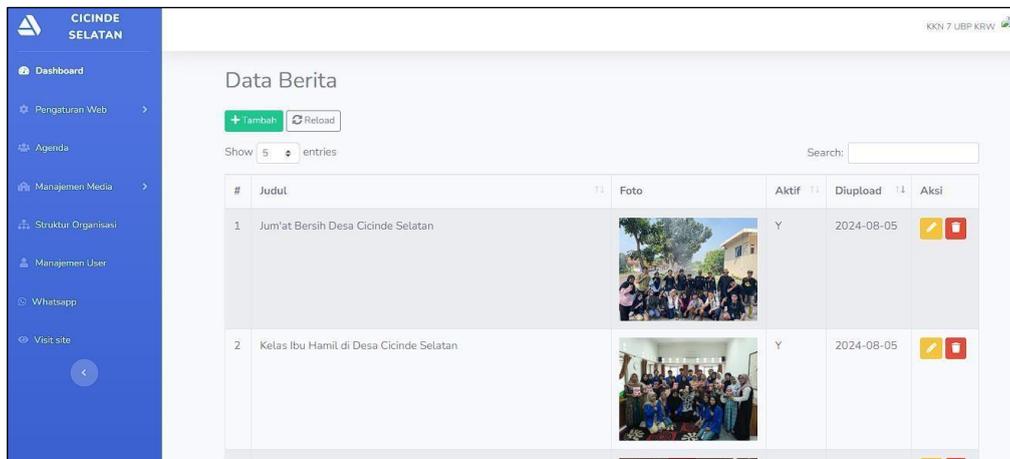
5. Manajemen Media

Menu Manajemen Media mencakup beberapa sub-menu, seperti Banner untuk mengelolagambar atau teks banner, Fasilitas untuk media terkait fasilitas, Berita untuk media dalam artikel berita,

"Background Jurusan" untuk mengatur gambar latar belakang jurusan, dan "Ikon Jurusan" untuk mengelola ikon jurusan.



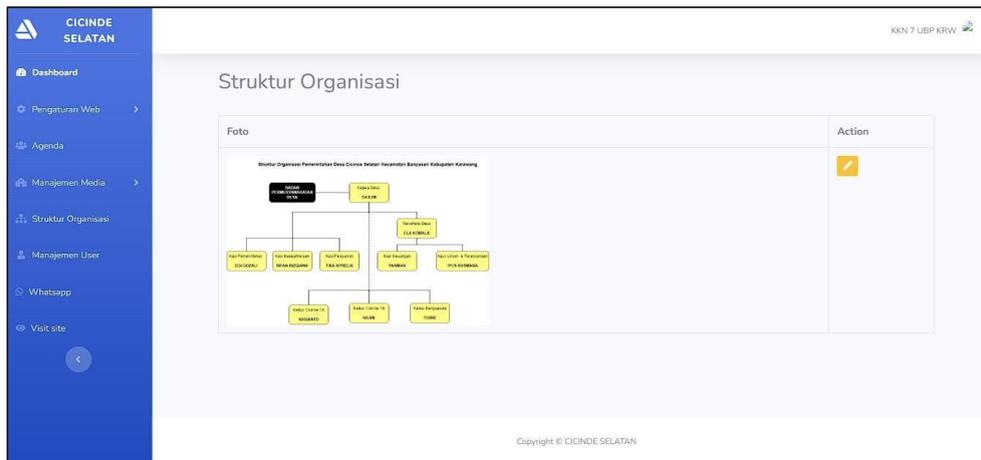
Gambar 13. Data Banner



Gambar 14. Data Berita

6. Struktur Organisasi

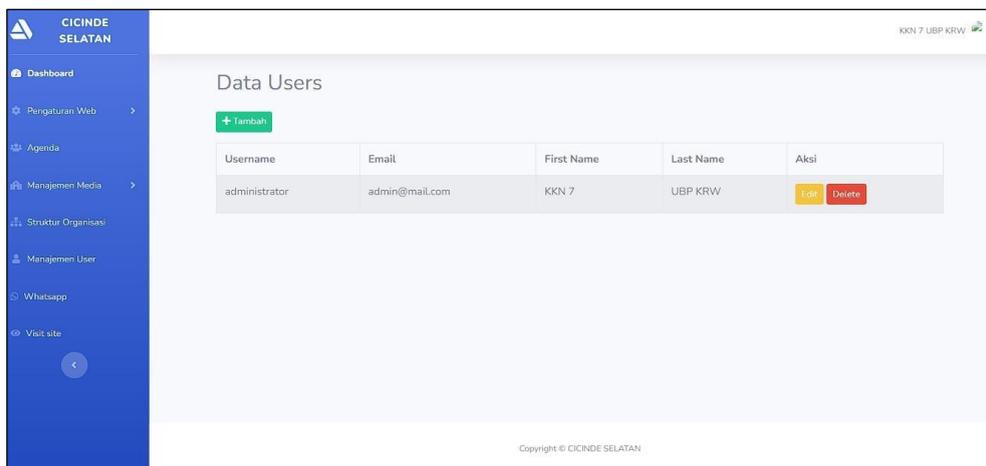
Gambar tersebut menunjukkan halaman dashboard admin situs web desa "Cicinde Selatan" yang digunakan untuk mengelola dan memperbarui struktur organisasi pemerintahan desa. Bagan organisasi ditampilkan dengan opsi "edit" untuk memungkinkan perubahan oleh admin.



Gambar 15. Struktur Organisasi

7. Manajemen User

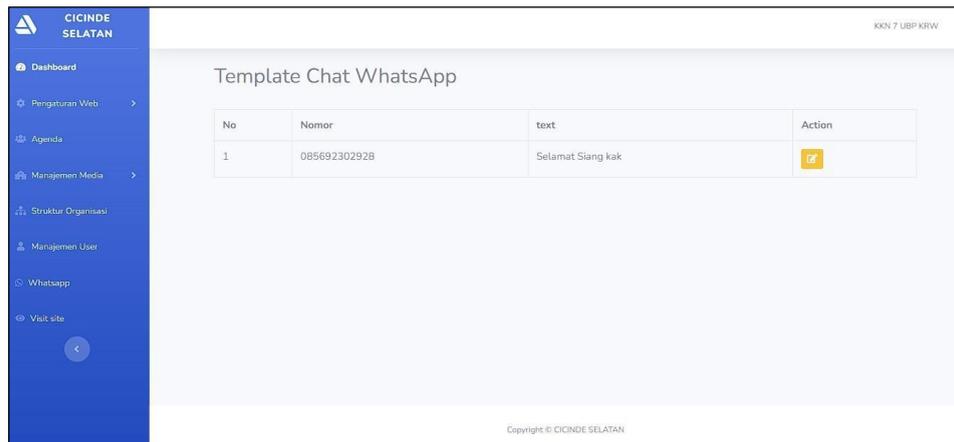
Manajemen User berfungsi untuk mengelola data pengguna dalam sistem. Di sini, admin dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus pengguna, serta mengatur informasi penting seperti username, email, dan nama pengguna.



Gambar 16. Data Users

8. WhatsApp

Menu "WhatsApp" pada dashboard di atas berfungsi untuk mengelola template pesan yang akan dikirim melalui aplikasi WhatsApp.



Gambar 17. WhatsApp

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun Kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sitem web ini yaitu:

1. Website profil Desa Cicinde Selatan berhasil meningkatkan transparansi dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat.
2. Website menyediakan informasi lengkap tentang profil, kegiatan, dan layanan publik desa, meningkatkan keterlibatan masyarakat.
3. Proyek ini mendukung pencapaian SDGs Desa ke-9 terkait infrastruktur digital yang efisien dan inklusif. Adapula saran terhadap penggunaan system web yang telah dibuat sebaiknya Pemerintah desa harus memastikan bahwa website selalu diperbarui dengan informasi terkini dan dipelihara secara rutin agar tetap berfungsi dengan baik dan Disarankan untuk memberikan pelatihan kepada tim pengelola website, agar mereka dapat mengelola dan memperbarui konten dengan tepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, I. L., Islam, U., Yusuf, S., Aulya, N., Islam, U., Yusuf, S., Satriya, S. H., Islam, U., & Yusuf, S. (2024). TRANSFORMASI MEDIA DAN DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM ERA DIGITAL : TANTANGAN DAN PELUANG ILMU KOMUNIKASI. 1(3), 168–181.

- Ardianti, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Skripsi. Semarang. UIN Walisongo, 1–2.
- Armelin Yudianti, Rafif Sakti Utama, R. F. S. H. W. (2023). Digitalisasi Desa Berbasis Aplikasi “Simpeldesa”: Inovasi Dalam. *TheJournalish: Social and Government*, 4(5), 73–92. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/DOI:https://doi.org/10.55314/tsg.v4i5.601Hal.73-92>
- Bappenas. (2023). Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. 2023, 01, 221.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. 1(2).
- No, V., Josi, A., & Josi, A. (2019). DESA (STUDI KASUS DESA SUGIHAN KECAMATAN RAMBANG) STMIK-MUSIRAWAS LUBUKLINGGAU. 9(1).
- Prasetyo, S. M., Ivan, M., Nugroho, P., Putri, R. L., & Fauzi, O. (2022). Pembahasan Mengenai Front-End Web Developer dalam Ruang Lingkup Web Development. 01(6), 1015–1020.
- Prisgunanto, I. (2018). Pemaknaan arti informasi di era digital. 152–162.
- Putra, I. L., Kurniawan, I., Hikmah, N., Maulana, Y., Sulthony, M., & Amalya, A. A. (2022). PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE DESA BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS PADA DESA MANTINGAN. 6(September), 1424–1429.
- Sari, A. C., Indonesia, U. M., Hartina, R., Indonesia, U. M., Awalia, R., Indonesia, U. M., Iriyanti, H., & Indonesia, U. M. (2019). Komunikasi dan media sosial. January 2019.
- Supriyanto, A., & Fimawahib, L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah di Smk Negeri 1 Ujungbatu. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1–4. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i2.54>